

ABSTRACT

Lestari, Rindang. 2018. *Students' English Language Learning Strategies of Islamic Junior High School In Gresik*. Thesis. English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Gresik. Advisor: (I) SlametAsari, M.Pd, (II) CandraHadi Asmara, M.Pd.

Key words: Students, language learning strategies, Islamic junior high schools

Language learning strategies or LLS have been a hot topic of research for the past three decades in education. It is defined as particular steps, behaviors, actions or techniques used by learners to elevate their learning, consciously or unconsciously. Even though numerous studies studied about LLS, but research about LLS in middle level of education is rarely found. Moreover, number of studies related to language learning strategies towards Islamic schools are also nearly blank. This research is aimed to know the English language learning strategy used by the students of Islamic junior high schools in Gresik.

The subjects of this study are students of Islamic junior high schools in Gresik. The data were collected using questionnaire and interview. There were 32 respondents of the questionnaire and 5 interviewees selected from the respondents. They were come from two Islamic junior high schools in Gresik, SMPIT Al Ibrah and SMP Yimi, Gresik. The questionnaire was using Strategy Inventory of Language Learning (SILL) version 7.0. The analyzing method is mix method that include quantitatively and qualitatively.

There are two topics of finding from the research. The students of Islamic junior high schools in Gresik tend to do all of the language learning strategies based on the classification from Oxford (2003). It is shown with the result of the questionnaire using the questionnaire. From the interview results, the students have implicitly shown that they do cognitive strategies more often than the other language learning strategies. Moreover, the students just do affective strategies slightly. They are found to be less in managing their emotions and attitude when learning English, because they still feel shy when talking in English, afraid of making mistake in speaking, etc. This must be improved by the help of the students' environment, such as from parents, teachers, and friends and so on. Deep analyse on the interview has also drawn a process of how the students do their most-used strategies. It starts from getting interested in English, and then they must be motivated and the last is the students will choose the most suitable strategies for them, in this case is mostly cognitive strategies.

ABSTRAK

Lestari, Rindang. 2018. *Students's English Language Learning Strategies of Islamic Junior High School In Gresik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik. Pembimbing: (I) SlametAsari, M.Pd, (II) CandraHadi Asmara, M.Pd.

Key words:Siswa, strategi pembelajaran bahasa, sekolah menengah pertama berbasis Islam

Strategipembelajaranbahasaatau LLS telah menjadi topik hangat untukpenelitian selama tiga dekade terakhir dalam duniapendidikan. Hal ini didefinisikan sebagailangkah, perilaku, tindakan atau teknik tertentu yang digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran mereka, secarasadarmaupun tidak. Meskipun banyak penelitian mempelajari tentang LLS, tetapi penelitian tentang LLS di tingkat pendidikanmenengahjarang ditemukan. Selain itu, sejumlah penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa terhadap sekolah-sekolah berbasisIslam juga hampir tidakada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa sekolahmenengahpertamaberbasisIslam di Gresik.

Subyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama berbasis Islam di Gresik. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Ada 32 responden untuk kuesioner dan 5 siswa untuk diwawancara dipilih dari responden. Mereka berasal dari dua SMP berbasis Islam di Gresik, SMPIT Al Ibrah dan SMP Yimi, Gresik. Kuesioner menggunakan Strategi Inventarisasi Belajar Bahasa (SILL) versi 7.0. Metode analisis pada penelitian ini adalah metode campuran yang mencakup kuantitatif dan kualitatif.

Terdapat dua topik yang dikemukakan dari penelitian ini. Para siswa SMP berbasis Islam di Gresik cenderung melakukan semua strategi pembelajaran bahasa berdasarkan klasifikasi dari Oxford (2003). Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengisian kuesioner. Dari hasil wawancara, para siswa telah secara tidak langsung menunjukkan bahwa mereka melakukan strategi kognitif lebih sering daripada strategi pembelajaran bahasa lainnya. Selain itu, siswa hanya sedikit melakukan strategi afektif. Para siswa kurang baik dalam mengelola emosi dan sikap mereka ketika belajar bahasa Inggris, karena mereka masih merasa malu ketika berbicara dalam bahasa Inggris, takut membuat kesalahan dalam berbicara, dll. Hal ini harus diperbaiki dengan bantuan lingkungan mereka, seperti dari orang tua, guru, dan teman-teman dan sebagainya. Dalam analisis hasil wawancara juga telah ditarik hasil yaitu proses bagaimana siswa melakukan strategi yang paling sering digunakan. Dimulai dari ketertarikan terhadap bahasa Inggris, kemudian mereka harus termotivasi dan yang terakhir adalah siswa akan memilih strategi yang paling cocok untuk mereka, dalam hal ini sebagian besar adalah strategi kognitif.

ABSTRAK